

Kemudian Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai koefisien *path* diperlihatkan oleh nilai *T-statistic*, nilai ini harus lebih besar dari 1,96 (*two tailed*) atau 1,64 (*one tailed*) pada nilai *alpha* lima persen.

3.9.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses pengambilan keputusan di mana peneliti mengevaluasi hasil penelitian terhadap apa yang ingin dicapai sebelumnya (Abdillah dan Hartono, 2015). Dapat dikatakan juga bahwa pengujian hipotesis adalah proses penilaian apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *t-statistics* dengan *t-table*. Hipotesis dinyatakan diterima bila nilai *t-statistics* > nilai *t-table* dan nilai *p-value* < nilai *alpha*. Nilai koefisien jalur yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* pada *alpha* 5 persen harus diatas 1,96 (*two tailed*) dan diatas 1,64 (*one tailed*) (Hair *et al*, 2008 dalam Abdillah dan Hartono, 2015).

3.9.4. Tingkat Keyakinan

Koefisien keyakinan menunjukkan besar interval keyakinan di kurva normal (Hartono, 2013). Pengujian dua sisi (*two tailed*) digunakan pada penelitian ini dengan tingkat kesalahan (*alpha*) sebesar lima persen dan koefisien keyakinan (*1-alpha*) sebesar 95 persen. Tingkat kesalahan sebesar lima persen dipakai guna mempertimbangkan keakuratan penelitian.